

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan mekanisme utama untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, maka pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tujuan utama Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat, sesuai pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Tujuan ini menegaskan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu sesuai dengan minat dan bakatnya, tanpa membedakan status, sosial, ras, suku, agama, maupun jenis kelamin. Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan individu yang selalu dapat diperoleh melalui lingkungan terdekat, seperti keluarga, masyarakat, dan tempat kerja.

Membaca merupakan salah satu pondasi dari pendidikan, dan keterampilan membaca memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena setiap pengetahuan diperoleh melalui kegiatan membaca, oleh karena itu keterampilan membaca harus sudah dimiliki oleh individu dengan baik sejak usia dini. Membaca pada dasarnya adalah kegiatan yang sulit karena membutuhkan lebih dari sekedar menghafal teks; itu juga membutuhkan membandingkan, memahami, menganalisis, menemukan, mengatur, dan menerapkan informasi yang ditemukan.

Fisik dan mental berinteraksi selama proses membaca. Meskipun membaca adalah aktivitas mental untuk mengetahui dan mengingat, membaca juga membutuhkan indera penglihatan. Membaca akan lebih efektif bagi seseorang jika aktivitas fisik dan mentalnya selaras. Menurut Edward L. Thronedike, membaca merupakan latihan yang paling sederhana untuk mengasah pikiran dan meningkatkan kualitas berpikir seseorang (dalam Nurhadi, 1987).

Pada riset yang dilaksanakan oleh *Program for International Student Assessment* (PISA) yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada 2018, tingkat literasi Indonesia berada di peringkat 62 dari total 70 negara. Puspita (2019) mengungkapkan bahwa dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. Hal tersebut menandakan bahwa

pemerintah telah memfasilitasi masyarakat dengan infrastruktur yang baik guna mendongkrak minat baca masyarakat Indonesia.

Program Gerakan Literasi Nasional diluncurkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2016 melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai tanggapan atas temuan penelitian bahwa Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah. Tujuan pembelajaran sepanjang hayat adalah untuk mempromosikan budaya literasi dalam pendidikan dimulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup.

Perpustakaan Nasional sebagai lembaga perpustakaan tertinggi di Indonesia sudah menyediakan berbagai macam layanan yang diharapkan dapat menaikkan tingkat minat baca masyarakat diantaranya adalah Ipusnas, *Indonesia OneSearch*, dan layanan *E-Resources* yang dapat diakses melalui laman Perpustakaan Nasional. (Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020-2024, 2020 hlm 13)

Hasil rapat dengar pendapat bersama Komisi X DPR RI pada 2 Februari 2021, Perpustakaan Nasional yang diwakili oleh Kepala Perpustakaan Nasional Syarif Bando menyatakan bahwa dalam kegiatan. Berdasarkan riset Indeks Minat Baca Perpustakaan Nasional 2020, minat baca Indonesia tergolong sedang dengan skor 55,74 dari 100. Untuk mengukur frekuensi membaca, durasi membaca, dan jumlah buku yang dibaca, Perpustakaan Nasional menyurvei 10.200 orang di 34 provinsi. Namun menurut Perpustakaan Nasional dan Komisi X DPR RI, hasil tersebut masih belum memuaskan karena sarana dan prasarana yang tersedia sudah mendukung untuk kegiatan minat baca, namun minat baca itu sendiri masih rendah.

Temuan survei menunjukkan bahwa kurangnya minat baca masyarakat Indonesia merupakan masalah kritis yang harus diatasi. Agar Indonesia juga dapat berperan penting di kancah internasional, minat baca warganya harus sebanding atau bahkan lebih tinggi dari negara lainnya. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan menggunakan informasi yang diperoleh melalui membaca untuk kepentingan pembaca. Dengan demikian,

literasi dalam arti membaca dan menulis merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan.

Manusia dan informasi saling terkait erat dalam kehidupan sehari-hari, dan informasi dapat membantu orang belajar lebih banyak atau mendapatkan perspektif baru. George R. Terry mendefinisikan informasi sebagai fakta penting yang menawarkan penerima informasi pengetahuan yang bermakna. Informasi ini memiliki berbagai fitur, elemen, dan keunggulan. Menurut Davis, data yang telah diubah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan berguna untuk pengambilan keputusan saat ini atau masa depan adalah definisi lain dari informasi (Kadir, 2000).

Bahan berupa data digunakan untuk membuat informasi, yang kemudian diolah menggunakan teknik tertentu untuk membuat informasi yang berguna. Setelah dikomunikasikan, informasi tersebut digunakan oleh penerima untuk membuat keputusan atau mengambil tindakan yang akan menghasilkan pembuatan data baru.

Informasi sangat beragam, baik jenis, tingkatan dan bentuknya, tentunya hal tersebut berdampak kepada manfaat dari informasi itu sendiri dengan memiliki manfaat yang berbeda bagi setiap orangnya. (Darmawan, 2012). Setiap individu tentu membutuhkan informasi dalam kehidupannya yang pada umumnya berguna untuk menghindari risiko dalam mengambil keputusan yang salah

Teknologi komunikasi dan informasi mengalami kemajuan setiap waktunya dengan bantuan dari internet yang memudahkan seluruh aktivitas masyarakat umum, masyarakat sangat dimudahkan untuk melakukan temu kembali informasi dengan bantuan internet tanpa mengenal ruang dan waktu.

Kebutuhan akan informasi sangat kuat di era informasi. Jika dulu *browsing* internet dilakukan melalui komputer, maka telah terjadi perubahan cara individu mencari informasi seiring dengan berkembangnya akses internet. Saat ini, ponsel pintar semakin umum digunakan untuk *browsing* internet. Informasi tidak lagi dicari di era informasi kontemporer; sekarang datang kepada kita secara otomatis, bahkan dengan sejumlah besar melalui ponsel pintar masing-masing.

Begitu banyaknya informasi yang tersebar, sulit bagi masyarakat untuk dapat menilai apakah informasi tersebut benar atau tidak, sehingga keterampilan individu untuk dapat membedakan informasi yang benar atau tidak sangat diperlukan. Keterampilan tersebut dapat membantu individu untuk bisa mendapatkan informasi

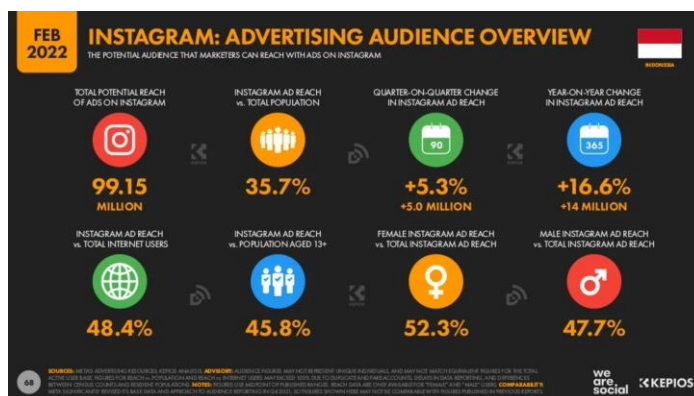
yang berkualitas dan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan atas informasi yang diterimanya. Pada era informasi saat ini kemampuan untuk mencari informasi menjadi salah satu keahlian yang dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan masalah.

Informasi yang disajikan dalam kata-kata akan membutuhkan usaha lebih dalam pemahamannya, sedangkan informasi yang disajikan dengan gambar akan lebih cepat diterima oleh seseorang. Penerima informasi akan lebih mudah memahami maksud dari informasi tersebut jika terdapat pemilihan berbagai informasi, grafis yang menarik, dan informasi yang detail sesuai dengan subjek yang dipilih.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya penyebaran informasi di media sosial sangat terbantu dengan adanya internet. Alat komunikasi yang paling umum saat ini adalah media sosial. Tujuan utama media sosial adalah interaksi. Media sosial umumnya banyak disukai karena memudahkan penyebaran informasi, terutama informasi seperti petunjuk tentang suatu kegiatan. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dengan berani mengumumkan temuan survei pengguna internet Indonesia triwulan II 2019-2020 pada 9 November 2020. Menurut data APJII, 97,4% masyarakat Indonesia menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Sosial media yang populer di Indonesia antara lain Facebook, Twitter dan Instagram.

Akun media sosial berperan penting dalam penyebaran informasi oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk dapat menilai keakuratan informasi yang diberikan sehingga mereka dapat membaca dan menerima informasi yang ada tanpa disesatkan oleh informasi yang tidak akurat. Pengguna akan memperoleh informasi akurat yang disesuaikan dengan kebutuhannya jika mengetahui kualitas informasi yang disebarkan oleh akun tertentu atau media lain.

Media sosial merupakan media yang mampu menyebarkan informasi secara cepat dan luas, dan salah satu media sosial yang sangat umum digunakan di Indonesia adalah Instagram. Menurut data yang dipublikasikan oleh Hootsuite pada Februari tahun 2022 menyatakan bahwa jumlah pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 99 juta pengguna dengan rincian 52,3% merupakan perempuan dan 47,7% merupakan laki-laki.



Gambar 1.1 Data pengguna Instagram di Indonesia
<https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia sangat aktif dalam menggunakan Instagram, baik itu untuk keperluan pekerjaan, kegiatan ataupun kebutuhan akan hiburan, karena Instagram memuat banyak informasi yang dapat berguna dan bermanfaat bagi penggunanya salah satunya adalah informasi mengenai tips-tips dalam melakukan suatu kegiatan.

Salah satu akun Instagram yang memberikan informasi mengenai tips-tips adalah @klubbukunarasi. Klub Buku Narasi merupakan akun Instagram yang membahas mengenai hal-hal seputar dunia perbukuan dan kegiatan membaca. Klub Buku Narasi menyajikan konten yang menarik diantaranya yaitu rekomendasi buku-buku keren dari para pegiat literasi, nukilan cerpen atau novel, dan isi rak-rak buku para *public figure* selain itu terdapat juga informasi seputar penulis beserta karya-karya ciptaanya dan juga tips-tips seputar buku dan membaca.

Klub Buku Narasi merupakan bagian dari Narasi TV, yang merupakan media online dengan suguhan tayangan dan informasi yang informatif seperti Mata Najwa dan Catatan Najwa. Narasi TV dibentuk pada tahun 2018, sampai saat ini narasi sudah mendapatkan tempat di hati masyarakat Indonesia dalam memberikan informasi dan tayangan yang informatif dan inovatif.

Akun Instagram @klubbukunarasi mempunyai *tagline* “Karena terlalu banyak buku keren yang (mungkin) belum kamu tahu”. *Tagline* tersebut menegaskan bahwa sangat banyak rekomendasi buku yang bagus untuk dibaca namun kurang populer

dikalangan masyarakat. *Tagline* tersebut juga merujuk pada tujuan dari akun Instagram @klubbukunarasari untuk memberikan rekomendasi buku bacaan untuk para Followers.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi merupakan hal yang harus diperhatikan, karena pada dasarnya informasi berkualitas dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembacanya, termasuk kualitas informasi pada akun Instagram @klubbukunarasari yang memberikan informasi dan tips-tips seputar buku dan kegiatan membaca. Informasi didalamnya dikemas semenarik mungkin sehingga mudah untuk dicerna oleh para pembacanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak informasi yang berkualitas dapat meningkatkan minat baca. Belum ada penelitian tentang bagaimana kualitas informasi mempengaruhi minat baca pembaca, namun sudah ada sejumlah penelitian yang mendekati, seperti penelitian Santi Nurmalasari (2021) berjudul "Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Literasi Keuangan". Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa akurasi intrinsik, relevansi kontekstual, kualitas representasional, dan aksesibilitas informasi berpengaruh positif dan substansial terhadap literasi keuangan pengikut. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi yang didapatkan dari akun Instagram tersebut berpengaruh terhadap kemampuan literasi keuangan Followers, yang berarti akun Instagram tersebut sudah memenuhi syarat-syarat menyebarkan informasi yang berkualitas ditinjau dari segi *intrinsic accuracy, contextual, representational, dan accessibility*.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan dan memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan Nuriska Garnitasari (2021) dengan judul "Pengaruh Komik Digital terhadap Minat Baca (studi deskriptif kuantitatif pada pengikut akun instagram @librarycomic)." Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan dari komik digital terhadap minat baca. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komik digital pada akun Instagram tersebut berpengaruh terhadap minat baca Followers karena menunjukkan kategori kuat dan hasil hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif antara komik digital dan minat baca.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat pada variabel terikat. Pada penelitian ini peneliti berfokus untuk mencari tahu

bagaimana pengaruh kualitas informasi ditinjau dari dimensi akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap dalam meningkatkan minat baca pengikut akun Instagram @klubbukunarasi ditinjau dari frekuensi membaca, kesadaran manfaat membaca, dan kesenangan membaca

Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kualitas informasi dalam meningkatkan minat baca, berdasarkan fenomena yang terjadi dan sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti memilih judul “Pengaruh Kualitas Informasi pada Akun Instagram @klubbukunarasi dalam Meningkatkan Minat Baca Followers”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana kualitas informasi pada akun Instagram @klubbukunarasi dalam meningkatkan minat baca Followers?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan dari rumusan masalah umum yang telah dicantumkan, lalu dirumuskan masalah khusus, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kualitas informasi pada akun Instagram @klubbukunarasi?
- 2) Bagaimana minat baca followers akun instagram @klubbukunnarasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada latar belakang, dan berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, antara lain:

1.3.1 Tujuan Secara Umum

Tujuan umum dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kualitas informasi pada akun Instagram @klubbukunarasi dalam meningkatkan minat baca Followers.

1.3.2 Tujuan Secara Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui kualitas informasi pada akun Instagram @klubbukunarasi
- 2) Mengetahui minat baca *followers* akun instagram @klubbukunarasi

- 3) Mengetahui pengaruh kualitas informasi akun instagram @klubbukunarasi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ditinjau secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat. Memberikan pengetahuan yang dapat mendukung pengembangan intelektual terutama mengenai kualitas informasi dalam meningkatkan minat baca

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang bisa diambil secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

- 1) Penelitian ini menjadi sarana pembelajaran dalam bidang ilmu perpustakaan terutama dalam literasi dan mampu mengimplementasikan pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan.
- 2) Penelitian ini dapat bermanfaat untuk perubahan yang lebih baik bagi akun @klubbukunarasi
- 3) Penelitian berharap penilitan ini menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kualitas informasi dan minat baca

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Pada penulisan skripsi ini struktur organisasinya memiliki lima bab yang berurut dengan disusun secara sistematis. Adapun struktur organisasi skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, pembahasannya pada bab ini akan memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dari penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan juga sistematika penulisan atau struktur organisasi penelitian. BAB ini dijadikan pedoman bagi penelitian dan sebagai bahan referensi pada pengembangan kajian teori yang sudah dituliskan pada BAB II. BAB ini juga bersangkutan dengan BAB III yang dijadikan panduan dalam menentukan metode dan desain penelitian yang hendak diterapkan, memberi gambaran hasil penelitian yang terdapat pada BAB IV.

BAB II kajian pustaka, berisi perihal kajian-kajian teori yang dapat mendukung beberapa pembahasan yang terdapat pada penelitian, nantinya permasalahan yang akan diteliti

dapat berhubungan dengan beberapa penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir dari penelitian yang akan dilaksanakan. Pada BAB pada poin-poin ini dijadikan acuan dalam pengolahan data, yang nantinya dapat menampilkan jawaban yang menjadi penyelesaian masalah yang akan ditulis pada BAB IV.

BAB III metode penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan sistematika metode penelitian yaitu dimulai dari desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel dari penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan cara dalam menganalisis data. Pada butir-butir BAB ini berisi penjelasan tentang teknik pelaksanaan penelitian, mengolah dan menganalisis data dan nantinya akan terbentuknya hasil dari penelitian yang ditampilkan pada BAB IV.

BAB IV hasil dan pembahasan, pada bab berisi mengenai pemaparan temuan penelitian atas hasil pengolahan serta analisis dari data. Lalu temuan pada bab ini akan menjawab pertanyaan dari perumusan masalah yang telah disampaikan. Hasil penelitian tersebut berlandaskan pada BAB II dan merupakan penyelesaian masalah yang telah dirumuskan pada BAB I.

BAB V simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yaitu dengan membahas hasil penafsiran dan pemaknaan dari peneliti berdasarkan hasil yang diperoleh dan mengajukan poin-poin yang berguna dalam penelitian ini. Implikasi dan rekomendasi dapat disampaikan kepada peneliti yang berkeinginan untuk dilakukannya sebuah penelitian lanjutan. Pada BAB ini termuat penyampaian saran dari penelitian yang berkaitan dengan kekurangan atas dasar temuan dan hasil penelitian pada BAB IV. BAB ini menjelaskan manfaat dan poin-poin penting yang dapat diterapkan pada bidang yang sesuai.